

ABSTRAK

MENGUKUR KEBERHASILAN STRATEGI PENGENTASAN KEMISKINAN DI KAWASAN INDONESIA TIMUR

**Oleh
MUHAMMAD ARIF PRASTYADI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari strategi pengentasan kemiskinan yang dirumuskan oleh Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) seperti strategi pengentasan kemiskinan melalui bantuan sosial yang diproksikan dengan jumlah nominal bantuan sosial dan jumlah penerima bantuan sosial, strategi pengentasan kemiskinan melalui peningkatan akses layanan dasar yang diproksikan dengan angka partisipasi sekolah dan angka harapan hidup, strategi pengentasan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat yang diproksikan dengan tingkat partisipasi tenaga kerja formal dan jumlah usaha mikro dan kecil (UMK), strategi pengentasan kemiskinan melalui pembangunan inklusif yang diproksikan dengan tingkat ketimpangan dan tingkat partisipasi angkatan kerja terhadap tingkat kemiskinan di kawasan Indonesia Timur. Data variabel dependen tingkat kemiskinan (P0) dan data variabel-variabel independen yang digunakan bersumber dari Badan Pusat Statistik. Sampai dengan tahun 2022, dari 13 provinsi di kawasan Indonesia Timur, terdapat 9 provinsi yang memiliki tingkat kemiskinan lebih tinggi dari rata-rata nasional sehingga 9 provinsi ini menjadi fokus dalam analisis penelitian ini. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data panel dinamis menggunakan Generalized Method of Moment (GMM). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam jangka pendek, terdapat pengaruh yang signifikan dari jumlah nominal bantuan sosial, jumlah penerima bantuan sosial, partisipasi tenaga kerja formal dan tingkat ketimpangan terhadap tingkat kemiskinan. Dalam jangka panjang, terdapat pengaruh yang signifikan dari jumlah usaha mikro dan kecil (UMK) terhadap tingkat kemiskinan. Sedangkan angka partisipasi sekolah, angka harapan hidup dan tingkat partisipasi angkatan kerja tidak berpengaruh baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang terhadap tingkat kemiskinan di kawasan Indonesia Timur.

Kata Kunci: Kemiskinan, Strategi Pengentasan Kemiskinan, Indonesia Timur, Generalized Method of Moment

ABSTRACT

MEASURING THE EFFECTIVENESS OF POVERTY ALLEVIATION STRATEGIES IN EASTERN INDONESIA

By
MUHAMMAD ARIF PRASTYADI

This study aims to examine the impact of poverty alleviation strategies formulated by the National Team for the Acceleration of Poverty Reduction (TNP2K), including: poverty alleviation through social assistance—proxied by the total amount of social assistance and the number of beneficiaries; poverty alleviation through improved access to basic services—proxied by school participation rates and life expectancy; poverty alleviation through community empowerment—proxied by the formal labor force participation rate and the number of micro and small enterprises (MSEs); and poverty alleviation through inclusive development—proxied by the inequality rate and labor force participation rate—on poverty levels in Eastern Indonesia. Data on the dependent variable (poverty rate, P0) and the independent variables were obtained from Statistics Indonesia (BPS). As of 2022, 9 out of 13 provinces in Eastern Indonesia had poverty rates above the national average. These 9 provinces became the focus of this study's analysis. The analytical method used is dynamic panel data analysis employing the Generalized Method of Moments (GMM). The results show that in the short term, the total amount of social assistance, the number of beneficiaries, the formal labor force participation rate, and the inequality rate have a significant effect on poverty levels. In the long term, the number of micro and small enterprises (MSEs) significantly affects poverty levels. Meanwhile, school participation rates, life expectancy, and labor force participation rates do not have a significant effect on poverty levels in Eastern Indonesia in either the short or long term.

Keywords: *Poverty, Poverty Alleviation Strategies, Eastern Indonesia, Generalized Method of Moment*